

PENGARUH KEPEMIMPINAN ASTA BRATA DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP BUDAYA DI SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN NUSA PENIDA KABUPATEN KLUNGKUNG

Oleh

Putu Meli Agustina, NIM 2211031707

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Budaya sekolah di sekolah dasar belum terbentuk secara optimal, ditandai dengan rendahnya kedisiplinan dan kurang optimalnya pemanfaatan media sosial dalam mendukung kegiatan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kepemimpinan Asta Brata dan media sosial terhadap budaya sekolah pada sekolah dasar di Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh guru dan kepala sekolah pada SD Gugus Kakak Tua Kecamatan Nusa Penida yang berjumlah 75 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Analisis data dilakukan melalui uji statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan Asta Brata memiliki hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan terhadap budaya sekolah dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,826 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sementara itu, media sosial memiliki hubungan positif yang signifikan namun dengan tingkat hubungan yang rendah terhadap budaya sekolah dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,267 dan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai kepemimpinan berbasis kearifan lokal, khususnya Asta Brata, memiliki peran penting dalam membangun budaya sekolah yang positif di lingkungan sekolah dasar.

Kata Kunci: Kepemimpinan Asta Brata, Media Sosial dan Budaya Sekolah.

***THE INFLUENCE OF ASTA BRATA LEADERSHIP AND SOCIAL
MEDIA ON CULTURE IN ELEMENTARY SCHOOLS IN NUSA PENIDA
DISTRICT, KLUNGKUNG REGENCY***

By

Putu Meli Agustina, Student ID 2211031707

Undergraduate Program in Elementary School Teacher Education

Department of Basic Education

ABSTRACT

School culture in elementary schools has not been optimally formed, characterized by low discipline and less than optimal use of social media to support educational activities. This study aims to analyze the relationship between Asta Brata's leadership and social media on school culture in elementary schools in Nusa Penida District, Klungkung Regency. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The study population was all 75 teachers and principals at the Elementary School of the Brotherhood Group in Nusa Penida District. The sampling technique used saturated sampling so that the entire population was used as a research sample. Data collection was carried out using a questionnaire with a Likert scale. Data analysis was carried out through descriptive statistical tests and hypothesis testing using Spearman Rank correlation. The results showed that Asta Brata's leadership has a very strong and significant positive relationship with school culture with a correlation coefficient value of 0.826 and a significance value of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, social media has a significant positive relationship but with a low level of relationship with school culture with a correlation coefficient value of 0.267 and a significance value of $0.020 < 0.05$. The findings of this study indicate that the application of local wisdom-based leadership values, particularly Asta Brata, plays a crucial role in building a positive school culture in elementary schools.

Keywords: Asta Brata Leadership, Social Media, and School Culture.